

ANALISIS DAYA SAING KOMODITAS JAGUNG DI KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN

Titin Matun Nuraini
Jakfar Sadik, S.E., M.E.
Henny Oktavianti, S.E., M.E.

ABSTRACT

This research is proposed to: (a) Profitability of corn commodity in Larangan District, (b) comparative and competitive advantage of corn commodity in Larangan District, (c) Divergences and government policy impact. The approaches that are used in this study are quantitative with Policy Analysis Matrix (PAM) method. PAM result showed that corn commodity have comparative and competitive advantage, which is indicated by Private Cost Ratio (PCR) and Domestic Resources Cost Ratio (DRCR) less than 1. The calculation showed the PCR for corn is arranging 0.44 and DRCR for corn is arranging 0.46. That mean for producing the one unit value added of corn commodity can be achieved by using less than one unit of the domestic resource factors. In other word, in Larangan District corn commodity is more profitable to produce than import.

Keywords: *Competitiveness, corn commodity, Policy Analysis Matrix (PAM)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) Profitabilitas komoditas jagung di Kecamatan Larangan (b) Keunggulan komparatif dan kompetitif Komoditas jagung di Kecamatan Larangan (c) Divergensi dan dampak kebijakan pemerintah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Policy Analysis Matriks (PAM). Hasil analisis PAM menunjukkan bahwa komoditas jagung memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif yang ditandai dengan nilai *Private Cost Ratio* (PCR) dan *Domestic Resources Cost Ratio* (DRCR) kurang dari 1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa PCR komoditas jagung sebesar 0.44 dan DRCR komoditas jagung sebesar 0.46. Itu berarti untuk menghasilkan nilai tambah satu unit dari komoditas jagung dapat dicapai dengan menggunakan kurang dari satu unit sumber daya domestik faktor. Dengan kata lain, di Kecamatan Larangan komoditas jagung lebih menguntungkan untuk memproduksi daripada mengimpor.

Kata Kunci: *Daya Saing, komoditas Jagung, Policy Analysis Matrix (PAM)*